

**STUDI EVALUATIF SISTEM LIMA HARI SEKOLAH DALAM
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SDN
BALIREJO MUJA MUJU YOGYAKARTA**



Oleh:

Ulin Nuha

NIM: 1620421017

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulin Nuha, S.Pd.I.**
NIM : 1620421017
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Saya yang menyatakan,



Ulin Nuha, S.Pd.I.
NIM: 1620421017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulin Nuha, S.Pd.I.**

NIM : 1620421017

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Saya yang menyatakan,



Ulin Nuha, S.Pd.I.

NIM: 1620421017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-960 /Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : STUDI EVALUATIF SISTEM LIMA HARI SEKOLAH
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
DI SDN BALIREJO MUJA MUJU YOGYAKARTA

Nama : Ulin Nuha, S.Pd.I

NIM : 1620421017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 25 April 2018

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STUDI EVALUATIF SISTEM LIMA HARI SEKOLAH
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA DI SDN BALIREJO MUJA MUJU
YOGYAKARTA


Nama : Ulin Nuha, S.Pd.I.

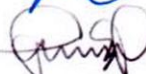
NIM : 1620421017


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()

Penguji II : Dr. Sukiman, M.Pd. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 April 2018.

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Hasil/Nilai : 91,5

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude.

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Magister FITK
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STUDI EVALUATIF SISTEM LIMA HARI SEKOLAH DALAM
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SDN BALIREJO
MUJA MUJU YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ulin Nuha, S.Pd.I.
NIM : 1620421017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas (GK)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 April 2018

Pembimbing,



Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600717199103 1 001

ABSTRAK

Ulin Nuha, NIM. 1620421017. Studi Evaluatif Sistem Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Balirejo Muja-Muju Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Permasalahan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju masih menjadi problematika pihak sekolah, sehingga pihak sekolah melakukan perubahan pada praktik penyelenggaraan pendidikannya yaitu melalui sistem lima hari sekolah. Namun terkait kesiapan sekolah dengan adanya perubahan sistem lima hari sekolah, SDN Balirejo belumlah terdapat evaluasi pada setiap komponen sekolah, sehingga perlu adanya “Studi Evaluatif Sistem Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan diterapkannya sistem lima hari sekolah, bagaimana proses implementasi dan evaluasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif evaluatif. Jenis penelitiannya evaluatif dengan menggunakan Model CIPP dari Stufflebeam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta data tambahan berupa kuesioner. Teknis analisis data menggunakan pola interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas/datanya sudah jenuh.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa alasan penerapan sistem lima hari sekolah karena aspek kebutuhan yang melingkupi; pengembangan siswa, kebutuhan sekolah, orang tua dan sosial budaya yang mendukung diterapkannya sistem lima hari sekolah. Terkait implementasi sistem lima hari sekolah dilakukan melalui kegiatan pelaksanaan dan evaluasi yang terlaksana dengan baik. Sementara untuk hasil evaluasi model CIPP diperoleh; (1) Konteks: kelayakan untuk melakukan pengembangan siswa, tersedianya kebutuhan sekolah, dukungan orang tua serta sosial budaya yang mendukung diterapkannya lima hari sekolah, sehingga evaluasi konteks dalam kategori baik. (2) Input: dilihat dari kapasitas guru/pendidik, minat belajar siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana sekolah sudah sesuai dan memadai, sehingga menunjang diterapkannya sistem lima hari sekolah, maka evaluasi input dalam kategori baik. (3) Proses: dilihat dari terlaksananya kegiatan pelaksanaan dan evaluasi yang menjadi program sekolah, sehingga evaluasi proses termasuk kategori baik. (4) Produk:

terbentuknya karakter siswa diantaranya; disiplin, religius, tanggung jawab, gemar membaca, santun, peduli lingkungan, kepedulian sosial, dan kompetitif, sehingga evaluasi produk termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Lima Hari Sekolah, Karakter Siswa.



ABSTRACT

Ulin Nuha, NIM. 1620421017. The study of Evaluation System *Five Days School* in Reinforcing The student Education Character in SDN Balirejo Muja-Muju Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Magister Program of Tarbiyah and Education Faculty Islamic State University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Arising from researcher's curiosity to system implementation *five days school* in practice of educational organizing in SDN Balirejo Muja-Muju Yogyakarta, emerges a big question: is it true that through *five days school* can bear the competitive and having character students? Based on this question, it encourages researcher to need the study of evaluation system in reinforcing The student Education Character in SDN Balirejo Muja-Muju Yogyakarta. This research has purpose to know the reason of school to apply *five days school* system in organizing its education and how to implementation process and evaluation system of *five days school* in in reinforcing The student Education Character in SDN Balirejo Muja-Muju Yogyakarta. This research uses qualitative evaluative research approach. The model of this research is evaluative by making use of CIPP Model from Stufflebeam. Collecting of Data Technic is conducted by interview, observation, documentation, and additional data such as questioner. Data Analysis Technic uses interactive pattern and takes place consistently until being finished or its data having complete.

The result of research gained to point out that the reason of school SDN Balirejo Muja-Muja to apply education by *five days school* system is to improve faith, piety, and quality of human resource. System implementation of *five days school* in strengthening student educational character is done by engaging the whole members of school so that implementation process both plan, realization, and evaluation can run well. While evaluation result of CIPP model reaches result conclusion: (1) Contexts: purpose to be applied *five days school* system has been well and compatible with need, student's interest and school management conducted by school organizer, although initially there are many problems faced, by the time, those can be solved so that evaluation context in this category runs well. (2) Input: seen from teacher's capability, intention of student's study, and school's facility have be already compatible and complete, so these support to be applied *five days school* system, as the result evaluation input is fine in category. (3) Process: the cooperation engaging all school stakeholders can create harmonious relationship and mutual support between school and parents in helping to realize goal, vision, and mission of school, so evaluation

process includes good category. (4) Product: to be shaped student's character such as: discipline, religiosity, responsibility, relishing reading, politeness, caring to environment, social care, and competitiveness, so that evaluation product encompasses positive and successful category.

Key Word: Evaluation, Five Days School System, Student Character



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ḥ
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D .	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	h
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله

ditulis

ni'matullāh

زكاة الفطر

ditulis

zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis *daraba*

__ي__ (kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَّ

ditulis

fahima

__و__ (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ

ditulis

kutiba

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي

ditulis

yas'ā

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد

ditulis

majīd

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض

ditulis

furūd

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم

ditulis

bainakum

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

وَمَا تَقَدَّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ

dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah SWT.¹



¹ QS. Al-Baqarah Ayat [2]:110.

PERSEMBAHAN

Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada seluruh makhluk, serta dengan izin-Nya pula memperkenankan penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini, sebuah proses yang cukup panjang dan usaha keras ini, pada akhirnya penulis percaya bahwa segala kebahagiaan yang datang atas dasar KuasaNya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada kekasih dan utusan-Nya yang mulia Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita jadikan contoh dan suri teladan dalam kehidupan ini.

Setelah melalui proses panjang menempuh perkuliahan dan penelitian, *alhamdulillah* tesis ini akhirnya selesai juga. Berawal dari pembelajaran teoretik, literatur maupun perkuliahan dalam berbagai teori dan praktik, penulis terinspirasi untuk melakukan kajian tesis berjudul “Studi Evaluatif Sistem Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta” yang merupakan sebuah karya penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Tentunya, proses penyelesaian penulisan tesis ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis, namun berkat kerja keras, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

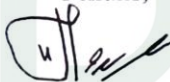
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag dan Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. H. Abdul Munip selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik) yang senantiasa memberikan motivasi selama penulis menempuh studi.
5. Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan dalam bentuk koreksian, tambahan ilmu dalam menulis tesis yang benar, dan berbagai kritikan yang menjadikan tulisan ini bisa menjadi sebuah karya yang baik dan berguna.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Magister Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas bantuan dan ilmu yang diberikan.
7. Seluruh warga SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta yang sudah berkenan memberikan izin dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku, Bapak H. Masrukan dan Ibu Hj. Sumber Wati yang sangat penulis cintai dan sayangi. Semoga anakmu ini menjadi seperti yang kalian harapkan yaitu meraih kesuksesan dunia dan akhirat.
9. Kakak-kakakku tercinta yang selalu memberikaan motivasi, inspirasi dan memberikan contoh keteladanan yang baik dalam mendewasakan diri ini.
10. Pembina *House of Wisdom* (Rumah Kearifan) Dr. Muqowim, M.Ag. beserta kawan-kawan seperjuangan; Mbak Zia, Masratu, Nia, Hamam dan Uspa yang senantiasa menebarkan kearifan kepada orang lain.

11. Teman-teman Wisma Darussalam; Dian Andesta, Hariyanto, Apraval, Fitra, Luky, Yunus dkk, yang senantiasa memberikan motivasi untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam hidup dan mendewasakan diri melalui proses pengalaman dari kehidupan yang sesungguhnya.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua pengorbanan mereka yang telah membantu mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shaleh. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 April 2018

Penulis,



Ulin Nuha, S.Pd.I.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Berpikir	15
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II: KERANGKA TEORETIK	27
A. Studi Evaluatif	27
1. Pengertian Evaluasi	28
2. Tujuan Evaluasi	30
3. Model Evaluasi	32
B. Sistem Lima Hari Sekolah.....	36
1. Pengertian Lima Hari Sekolah.....	36
2. Syarat Lima Hari Sekolah.....	38
3. Relevansi Lima Hari Sekolah pada Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	39
C. Penguatan Pendidikan Karakter.....	43
1. Pengertian Karakter	43
2. Paradigma Pendidikan Karakter	45
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	49
4. Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	53

5. Metode Penguatan Pendidikan Karakter	57
6. Faktor yang Mempengaruhi Penguatan Pendidikan Karakter	59
BAB III: PROFIL SDN BALIREJO MUJA MUJU YOGYAKARTA	71
A. Sejarah Berdirinya	71
B. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah.....	72
C. Visi dan Misi Sekolah	72
D. Tujuan Pembelajaran dengan Sistem Lima Hari Sekolah	73
E. Struktur Organisasi Sekolah	74
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	75
G. Program Sekolah	76
BAB IV: DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Dasar Penerapan Sistem Lima Hari Sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.....	79
B. Implementasi Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa.....	82
C. Hasil Evaluasi Model CIPP pada Sistem Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa ..	93
BAB V: PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skala Likert.....	22
Tabel 2.1	Sumber Data Evaluasi CIPP	34
Tabel 2.2	Nilai-nilai Karakter.....	50
Tabel 3.1	Data Siswa beserta Wali Kelas Tahun 2017/2018....	74
Tabel 3.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	75
Tabel 4.1	Profesionalisme Guru pada Bidang Pendidikannya .	96
Tabel 4.2	Kuisisioner Minat/Sikap Siswa dalam Lima Hari Sekolah	98
Tabel 4.3	Sarana Prasarana.....	102
Tabel 4.4.	Keberhasilan Penguatan Karakter Siswa dalam Sistem Lima Hari Sekolah.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	16
Gambar 1.2	Desain Penelitian	24
Gambar 2.1	Bagan Tentang Evaluasi Sistem Lima Hari Sekolah	31
Gambar 2.2	Pola Pembentukan Karakter	56
Gambar 2.3	Siklus Pembiasaan	59
Gambar 3.1	Struktur Organisasi SDN Balirejo	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Pengumpulan Data.....	123
Lampiran 2	Angket Karakter Siswa.....	126
Lampiran 3	Hasil Wawancara.....	132
Lampiran 4	Panduan Pengumpulan Data Sistem Lima Hari Sekolah.....	136
Lampiran 5	Instrumen Observasi Implementasi Nilai Karakter Siswa.....	139
Lampiran 6	Panduan Pengumpulan Data Dokumentasi Nilai-nilai Karakter.....	142
Lampiran 7	Jadwal Pelajaran SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.....	145
Lampiran 8	Kalender Akademik SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.....	146
Lampiran 9	Gambar Dokumentasi Penelitian.....	147
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian.....	153
Lampiran 11	Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	154
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup.....	155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan mengenai pendidikan karakter bukanlah sebuah topik baru dalam dunia pendidikan. Sudah sekian lamanya gerakan “pendidikan karakter” mencari solusi atas apa yang oleh banyak orang dalam masyarakat dirasakan sebagai kemerosotan karakter moral bangsa pada umumnya dan orang yang masih muda khususnya.¹ Harapan agar pendidikan Indonesia mampu melahirkan generasi cerdas dan memiliki keterampilan dalam rangka memperkuat karakter dan kepribadian bangsa (*nation and character building*) menjadi tolak ukur dari fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. Sebagaimana di amanahkan pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memperkuat watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pendidikanlah cara pemerintah mempersiapkan generasi muda bangsa yang lebih kuat.

Pendidikan dianggap sebagai tempat terbaik untuk mempersiapkan agen perubahan bangsa yang akan mendatang

¹Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 74.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 39.

kesejahteraan bagi orang lain. Pendidikan bukan lagi sekadar tempat untuk transfer pengetahuan saja, tetapi juga sebuah tempat untuk memperkuat sikap, perilaku, karakter, dan kepribadian pemuda. Sehingga proses pendidikan yang masih menitikberatkan dan memfokuskan capaian kognitif ini, nampaknya harus diimbangi dengan aspek afektif pada peserta didik yang merupakan bekal kuat untuk hidup di masyarakat. Dengan demikian, dapat dibenarkan untuk mencerminkan beberapa nilai dasar dan karakter Indonesia adalah dengan menumbuhkan untuk semua generasi muda dalam bentuk bangunan karakter nasional melalui pendidikan.³ Sehingga pada era global ini siswa mempunyai bekal dalam menghadapi berbagai problematika dan pengaruh negatif yang muncul dari adanya arus masuk informasi yang sangat terbuka ini.

Kekhawatiran terhadap tren anak seperti kekerasan dan tindakan anarki, pencurian, tindakan curang, pengabaian terhadap aturan yang berlaku, tawuran antarsiswa, ketidaktoleran, penggunaan bahasa yang tidak baik, kematangan seksual yang terlalu dini dan penyimpangannya, sikap perusakan diri,⁴ serta beragam persoalan sosial lain; sejak isu kenakalan remaja, tawuran, perilaku korupsi, narkoba dan obat terlarang, konflik sosial, dan lain-lain, agaknya berawal dari proses pendidikan nasional yang belum selaras dengan tujuan filosofis pendidikan nasional.⁵ Uraian di atas nampaknya diperkuat dengan fakta yang diperoleh Komisi Perlindungan Anak

³Fathur Rokhman dkk, *Pendidikan Karakter untuk Generasi Emas 2045 (Bangunan Karakter Nasional untuk Tahun Emas Indonesia)*, Jurnal Social and Behavioral Sciences 141 (2014) 1161–1165.

⁴Thomas Lickona, *Educating for Character: how Our Schools Can Teach Respect and Responssibility*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 20.

⁵Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 206-207.

Indonesia (KPAI) yang menunjukkan berbagai kasus diantaranya; 1000 (seribu) kasus kekerasan sepanjang tahun 2016; 930 (Sembilan ratus tiga puluh) kasus sosial dan anak dalam situasi darurat pada tahun 2011-2016; 1.709 (seribu tujuh ratus sembilan) kasus pornografi dan *cyber crime* pada tahun 2011-2016; 767 (tujuh ratus enam puluh tujuh) situs pornografi diblokir Kemenkominfo selama tahun 2016; Anak Berhadapan Hukum (ABH) dengan 7. 698 (tujuh ribu enam ratus sembilan puluh delapan) kasus pada tahun 2011-2016.⁶ Penyimpangan seksual, 119 (seratus sembilan belas) komunitas LGBT di Indonesia tahun 2014,⁷ kasus narkoba yang berhasil diungkap BNN dari berbagai tempat di Indonesia sebanyak 807 (delapan ratus tujuh) di tahun 2016.⁸ Bukti belum berhasilnya pendidikan karakter pada lembaga pendidikan ini dapat dilihat banyaknya para pelajar yang terlibat kasus seperti di atas, maka keadaan ini mengharuskan adanya peninjauan kembali terhadap paradigma pendidikan karakter yang ada selama ini.

Transformasi lahirnya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 yang bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, nampaknya diikuti dengan kebijakan tentang lima hari sekolah, yang di dalam pasal 2 ayat (1) mengatur pelaksanaan hari sekolah yaitu 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu, dan pada ayat 2 (dua), yaitu waktu

⁶www.Bankdata.kpai.go.id, *Kasus Penyimpangan pada Anak*, diakses pada tanggal 16 Januari 2018, Pukul 21:00 WIB.

⁷www.id.undp.org, *Penyimpangan Seksual di Indonesia 2014*, di akses pada tanggal 16 januari 2018 Pukul 21:35 WIB.

⁸www.kompas.com Kasus Narkoba 2016, di akses pada tanggal 16 januari 2017, Pukul 21:56 WIB.

istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.⁹ Artinya anak-anak hanya beristirahat 30 menit dalam sehari, ini bisa dibayangkan betapa lelahnya anak, sehingga pada saat itu Komisioner KPAI Bidang pendidikan, Retno Listyarti menyampaikan keberatan dari pihak KPAI karena Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang penyamarataan hari sekolah ini tidak sesuai dengan undang-undang perlindungan anak dan tidak sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anak. Rilis yang diterima Tempo di Jakarta, Kamis, 7 September 2017.¹⁰

Polemik tentang Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 ini kemudian direspons dengan sangat cepat oleh pemerintah, terbukti dengan lahirnya Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah, dan Perpres ini kemudian juga opsional tidak menyamaratakan hari sekolah, 5/6 (lima atau enam) hari sekolah harus mempertimbangkan 4 (empat) prasyarat berat yang di tentukan pemerintah terkait kalau sekolah ingin menerapkan 5 (lima) hari sekolah yaitu (1) adanya kecukupan pendidik, (2) sarana dan prasarana, (3) memperhatikan kearifan lokal, (4) disetujui komite sekolah atau tokoh agama setempat. Terlepas dari semua polemik yang telah peneliti uraikan di atas, sebenarnya terdapat fokus penting yang perlu di tekankan bahwa pemerintah berupaya dan berusaha untuk mempersiapkan dan membekali anak-anak dengan pendidikan karakter. sementara terkait implementasi pendidikan karakter pada

⁹www.kemdikbud.go.id, *Permendikbud No 23 2017*, di akses pada tanggal 17 Januari 2018, Pukul 10:00.

¹⁰www.kpai.go.id. di akses pada tanggal 16 Januari 2018, pukul 11:00 WIB.

setiap lembaga pendidikan, pastinya lembaga sekolah mempunyai kebijakan yang disesuaikan dengan visi dan misi pada setiap lembaga sekolah masing-masing. Namun perlu di sadari bahwa pendidikan dengan sistem lima hari sekolah merupakan suatu terobosan kebijakan sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka pembinaan karakter anak, tentunya penerapan sistem lima hari sekolah pada setiap lembaga pendidikan mempunyai konsep tersendiri dan berbeda, karena pada lembaga pendidikan haruslah mampu menyeimbangkan antara kebutuhan sekolah dan tingkat perkembangan siswa.

Saat ini sebanyak 95% dari total 180 sekolah tingkat SD dan 54 SMP di kota Yogyakarta menerapkan sistem sekolah lima hari sekolah mulai tahun ajaran 2017/2018, pelaksanaan lima hari sekolah di Kota Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar, meskipun ada beberapa sekolah yang masih menjalankan enam hari sekolah.¹¹ Menyusul keluarnya Perpres Nomor 87 Tahun 2017, Pemerintah Kota Yogyakarta tidak mengubah kebijakan lima hari sekolah yang sudah berjalan hampir di semua SD dan SMP sejak awal tahun ajaran baru, sebab isi Perpres Nomor 87 tersebut dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tidak jauh berbeda. Dengan demikian, kami pun akan meneruskan kebijakan yang selama ini sudah berjalan,”. Kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana di Yogyakarta. Sementara itu Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menuturkan bahwa, jika pelaksanaan lima hari sekolah sudah berjalan dengan baik, lebih baik tetap diteruskan tanpa harus ada perubahan menjadi enam

¹¹Jatmika H. Kusmargana, *Hampir Seluruh SD dan SMP Yogyakarta Terapkan Full Day School*, Diakses pada 18 Januari 2018, Pukul 20:00 melalui <http://www.cendananews.com>.

hari sekolah. “Lima atau enam hari sekolah itu sifatnya opsional. Sekolah bisa menentukan kebijakan masing-masing yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sementara, untuk penguatan pendidikan karakter, lanjut Haryadi, sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar yang diterapkan di Kota Yogyakarta.¹²

Sekolah sebagai wahana transformasi nilai-nilai luhur dan pengetahuan yang menentukan corak berfikir dan anak yang sesuai dengan norma-norma yang diyakini masyarakat.¹³ Untuk itu peneliti harus mempunyai alasan kuat terkait objek penelitiannya. Mengapa peneliti memilih tempat penelitian pada lembaga sekolah SDN Balirejo Muja Muju bukan sekolah lain?, yaitu karena di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta ini benar-benar telah menerapkan pendidikan dengan sistem lima hari sekolah dalam pelaksanaan pendidikannya pada 14 juli 2017, kurang lebih sudah berjalan 1 semester. Selain itu, sekolah dasar tersebut secara strategis terletak dipinggiran perempatan jalan Muja Muju, dengan kondisi lingkungan masyarakat sekitar yang di dominasi oleh lingkungan perumahan dengan berbagai kesibukan pada aktivitas kehidupan masing-masing, dan terdapat pula anggapan masyarakat sekitar bahwa para siswa di SDN Balirejo Muja Muju kurang mempunyai karakter yang baik, terbukti dengan seringnya warga menjumpai siswa SDN Balirejo Muja Muju membolos sekolah dengan memanjat pagar. Argumen di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak sekolah terkait karakter siswa SDN Balirejo Muja Muju.

¹²www.republika.co.id, *Yogyakarta Tak Ubah Kebijakan Lima Hari Sekolah*, (di akses pada tanggal 29 Januari, 2018), Pukul 12:00 WIB

¹³Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 98.

Permasalahan siswa seperti kenakalan, tawuran, kesopanan, kedisiplinan, menghargai, menghormati orang lain, kurang cakap dalam berbahasa, membantah ketika dinasehati, rendahnya kepedulian lingkungan dan sosial agaknya masih menjadi problematika yang dihadapi sekolah.¹⁴ Meskipun perubahan kearah yang lebih baik telah dirasakan pihak sekolah dengan adanya pembentukan karakter siswa melalui sistem lima hari sekolah, namun implementasi program pendidikan dengan sistem lima hari sekolah ini perlu dilakukan studi evaluatif, sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan pihak sekolah khususnya terkait dengan proses pembentukan karakter siswa.

Suatu sistem yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas, program kegiatan terkait lima hari sekolah memerlukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian suatu aktivitas, program, yang telah diterapkan tersebut. Selain itu, sistem lima hari sekolah SDN Balirejo Muja Muju belum pernah dilakukan evaluasi secara komprehensif dalam bentuk kajian penelitian yang mendalam. Oleh sebab itu belum diketahui secara pasti sejauh mana program tersebut telah mencapai tujuannya. Studi evaluatif merupakan sarana intelektual yang paling relevan untuk mengukur proses, hasil, dampak, dan tindak keberlanjutan suatu aktivitas, program dan kegiatan yang dijalankan. Terkait dengan tema besar penelitian ini maka penting kiranya dilakukan evaluasi atas sistem lima hari sekolah yang telah diterapkan SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta dalam memperkuat karakter siswa.

¹⁴Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Balirejo Muja Muju pada tanggal 8 Januari 2018.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dianggap penting, sehingga peneliti bermaksud mengkaji lebih lanjut terkait studi evaluatif sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta memilih lima hari sekolah sebagai sistem penyelenggaraan pendidikannya?
2. Bagaimana implementasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi model CIPP (Konteks, Input, Proses, Produk) pada sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Melakukan kajian dalam rangka mengetahui alasan dipilihnya lima hari sekolah sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui implementasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui hasil evaluasi model CIPP (Konteks, Input, Proses, Produk) pada sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muja Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi civitas akademika dalam rangka memperluas khazanah keilmuan, khususnya bagi pihak-pihak yang menerapkan sistem lima hari sekolah dalam lembaga pendidikannya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dan acuan teoretis dalam memperkuat karakter siswa di sekolah.
- 3) Membantu keilmuan dalam bidang psikologi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku dan karakteristik siswa.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon pendidik seperti apa nantinya sistem pendidikan yang baik dalam memperkuat karakter siswa.
- 2) Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas dan pengambilan keputusan dalam mengintegrasikan sistem lima hari sekolah dalam memperkuat karakter siswa di sekolah.
- 3) Bagi warga sekolah, sebagai masukan atau penambahan berupa ilmu pengetahuan tentang upaya dalam memperkuat karakter siswa di sekolah melalui sistem lima hari sekolah dengan adanya studi evaluasi guna melakukan perbaikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini yaitu dengan melakukan kajian dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya membandingkan titik perbedaan antara penelitian yang penulis akan teliti dengan penelitian-penelitian tersebut.

Pertama, penelitian I Nyoman Swastika “Studi Evaluatif Pelaksanaan Program Pendidikan Budi Pekerti di SMK Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”. Hasil analisis menemukan bahwa efektifitas pelaksanaan program pendidikan budi pekerti di SMK Sukawati tergolong efektif dilihat dari variabel konteks, input proses dan produk dengan hasil berada pada kuadran II (+ + + -). Masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan program pendidikan budi pekerti adalah sebagai berikut: Tidak semua siswa menaruh minat dan perhatian untuk memperluas wawasan atau pemahaman keagamaan, maka kualitas efektifitas pelaksanaan program pendidikan budi pekerti pada SMK di Kecamatan Sukawati tahun pelajaran 2011/2012, tergolong efektif. Untuk menjamin bahwa program ini lebih efektif, maka substansi yang perlu disempurnakan adalah pada faktor produk.¹⁵

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada fokus penelitiannya, peneliti di atas memfokuskan pada pelaksanaan program pendidikan Budi Pekerti, sementara peneliti lebih terfokus pada dampak karakter dari adanya sistem lima hari sekolah, perbedaan pada jenjang sekolah, yaitu siswa SD dan SMK, ini sudah tentu jelas

¹⁵I Nyoman Swastika, “Studi Evaluatif Pelaksanaan Program Pendidikan Budi Pekerti di SMK Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, Tesis, Program Pascasarjana Undiksha Singaraja, 2012.

berbeda, yang akan berpengaruh pada aspek perkembangannya pun berbeda.

Kedua, penelitian Siti Mujayanah yang berjudul “Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muh Pakel Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses pembentukan karakter siswa dilakukan dengan program sekolah yang meliputi kegiatan rutinitas yang terdiri dari kegiatan keagamaan yang meliputi shalat berjamaah, qiroah wa tahfidz quran, serta kegiatan agama lainnya, kegiatan ketertiban meliputi berangkat sekolah, dan piket kelas kemudian kegiatan pembelajaran yang meliputi tertib belajar, pelaksanaan ujian dan menjaga kebersihan kelas, selanjutnya melalui kegiatan spontan seperti kebiasaan senyum dan salam, mengucapkan permisi dan terima kasih. Selain itu, dalam pembentukan karakter tersebut juga dilakukan melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat. (2) keberhasilan pembentukan karakter melalui sistem *full day school* ditunjukkan dengan tercapainya beberapa tujuan pendidikan yang telah dirancang oleh sekolah. Kemudian ditunjukkan dengan terbentuknya nilai-nilai karakter sebagai berikut religius, kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, bersahabat atau komunikatif, peduli lingkungan dan tanggungjawab. (3) faktor yang mendukung ialah fasilitas yang memadai, peran guru dan wali kelas serta orang tua, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keadaan orang tua, kebiasaan lupa dan kurangnya menghargai waktu.¹⁶

Adapun yang membedakan penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada fokus

¹⁶Siti Mujayanah, “Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muh Pakel Yogyakarta”, Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

penelitian. Peneliti di atas memfokuskan sistem *full day school* dalam pembentuk karakter siswa kelas IV, sedangkan tesis peneliti yang akan di teliti lebih komperhensif yaitu studi evaluatif diterapkannya sistem lima hari sekolah yang akan berdampak pada karakter siswa. Adapun persamaannya yaitu pada karakter siswa.

Ketiga, penelitian Fathorrahman Z yang berjudul “Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiy Al-In’am Banjar Timur Gapura Sumenep”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra di Madrasah Tsanawiyah Al-In’am Sumenep lumayan efektif, dan telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pembentukan karakter secara integratif, sinergis, dan berkelanjutan yaitu mulai perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*): dan pengawasan (*controlling*). Kendati demikian, masih sering terjadi intervensi yang dilakukan pembina dan ketua yayasan terhadap kepala dan wali kelas serta guru dalam mengambil keputusan dan kebijakan, sehingga menyebabkan kepala sekolah/madrasah kurang leluasa dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, latar belakang pendidikan orang tua siswa yang sangat rendah serta ketersediaan dana yang masih terbatas menjadi penyebab kurang optimalnya pembentukan karakter.¹⁷

Keterkaitan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pembentukan karakter siswa, dengan perbedaan fokus penelitian pada proses pelaksanaan program dan kegiatan intrakurikuler dan

¹⁷Fathorrahman Z, “*Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiy Al-In’am Banjar Timur Gapura Sumenep*”, Tesis Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

ekstrakurikuler, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada sistem lima hari sekolah dan program kegiatan di dalamnya.

Keempat, penelitian Ahmad Zaenuri yang berjudul “Studi Evaluatif Sistem *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, 2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dua alasan utama mengapa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta menggunakan *boarding school* sebagai sistem pendidikannya; (1) Memberikan layanan pendidikan yang integratif antara pendidikan umum dan agama. (2) Maksimalisasi pendidikan yang diharapkan dapat memperkuat pengetahuan secara kognitif, afektif dan psikomotorik. (3) Implementasi sistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan implementasi sistem pesantren pada sekolah umum berbasis islam sebagaimana umumnya, hanya kemudian pada lembaga ini diberi nama Pesantren Terpadu Abu Bakar Ash-Shiddiq. Melalui sistem tersebut, proses pembentukan karakter siswa dilakukan dengan tiga prinsip yaitu prinsip moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan sikap moral (*moral action*). Selain itu, pembentukan karakter juga terintegrasi dalam setiap kegiatan dan tata tertib yang diberlakukan dalam sistem *boarding school* tersebut. Metode pembentukan karakternya dilakukan dengan cara pembiasaan secara rutin, pembiasaan spontan, dan melalui keteladanan. Hasil analisis terhadap keberhasilan tersebut terbukti efektif dalam memperkuat karakter siswa.¹⁸

¹⁸Ahmad Zaenuri, *Studi Evaluatif Sistem Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, tesis Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Keterkaitan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada pembentukan karakter siswa, dengan perbedaan fokus penelitian pada sistem *boarding school* dan sistem lima hari sekolah.

Kelima, jurnal yang disusun oleh Jacques S. Benninga, Marvin W. Berkowitz, Phyllis Kuehn, dan Karen Smith dengan judul “hubungan implementasi pendidikan karakter dan prestasi akademik di sekolah dasar”.¹⁹ Aplikasi dari 681 sekolah dasar yang mendaftar untuk California Distinguished Schools Award di Indonesia 2000 dipilih secara acak, dievaluasi, dan dinilai untuk implementasi pendidikan karakter. Hasilnya adalah berkorelasi dengan peringkat SAT9 dan API selama periode empat tahun dari tahun 1999-2002. Sekolah dengan lebih tinggi Implementasi pendidikan karakter total cenderung memiliki nilai akademik yang lebih tinggi pada ukuran akademis untuk tahun sebelum aplikasi mereka, tahun aplikasi mereka dan dua tahun berikutnya. Kecil tapi positif korelasi ditemukan antara tiga indikator pendidikan karakter tertentu dan total karakter pendidikan- skor tion dan skor lebih tinggi pada API California dan persentase siswa mencetak pada atau di atas 50 th persentil di SAT9.

Perbedaannya sudah pasti pada jenis penelitiannya, hasil dari karakter yang dihubungkan dengan prestasi akademik siswa, ini bisa peneliti gunakan sebagai tambahan *point* untuk mengukur keefektifan yang disesuaikan dengan indikator yang tepat.

Dari berbagai uraian penelitian-penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian dengan fokus kajian studi evaluatif sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa belum pernah dilakukan, apalagi yang berfokus pada lembaga pendidikan di SDN

¹⁹Jacques S. Benninga dkk, “*Hubungan implementasi pendidikan karakter dan prestasi akademik di sekolah dasar*”, dalam jurnal pendidikan karakter, 1 (1), 12 September, 2003.

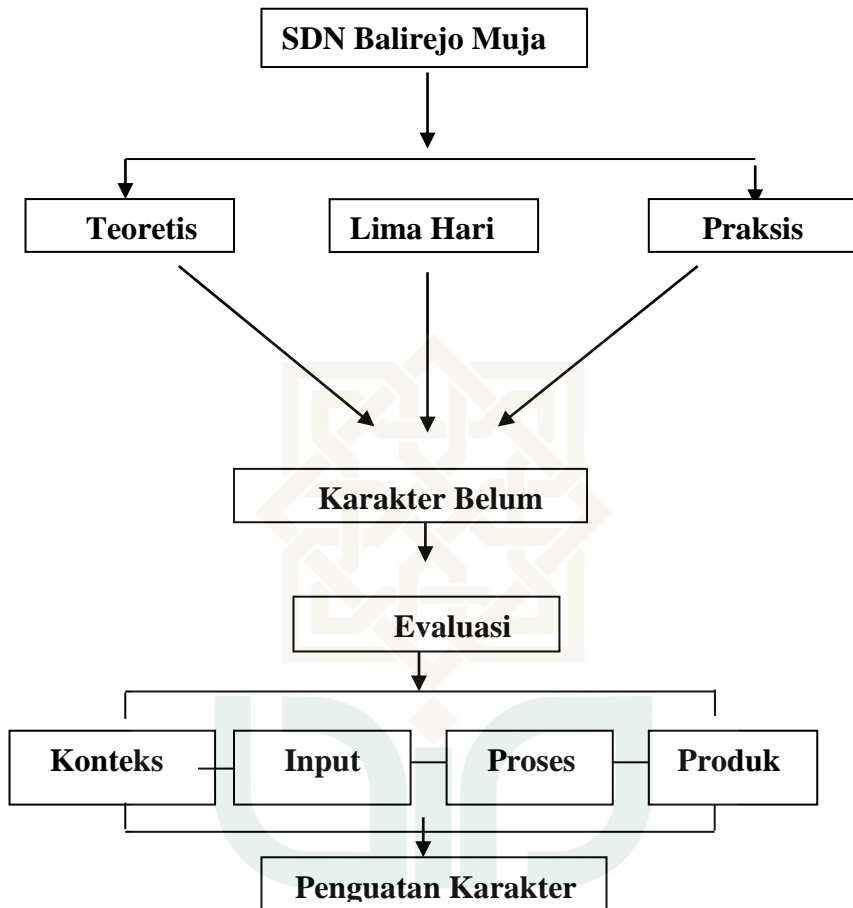
Balirejo Muja Muju Yogyakarta. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengangkat penelitian yang mengkaji tentang studi evaluatif sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.

E. Kerangka Berpikir

Sistem lima hari sekolah yang diterapkan di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta adalah bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, perilaku dan tindakan, khususnya kepada siswa SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta melalui manajemen sekolah terkait pelaksanaan pendidikan yang dilakukan dengan sistem lima hari sekolah agar memiliki kepribadian dan karakter baik yang nantinya dapat bermanfaat dalam menghadapi segala dinamika perubahan yang terjadi pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Adapun model evaluasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam, dalam bukunya "*Educational Evaluation and Decision Making*", menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi yaitu (*context, input, process, dan product*).²⁰ Supaya lebih jelasnya, dapat di amati pada gambar di bawah ini:

²⁰Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 88.

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Evaluasi Sistem Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.

Penjelasan:

Evaluasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta yaitu tahap dari pengetahuan awal tentang lima hari sekolah dan karakter yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber referensi, baik dari buku-

buku bacaan, karya ilmiah, penelitian terdahulu, maupun sumber-sumber lain yang bersifat teoretik.

Implementasi:

Implementasi dilakukan sebagai proses pembuktian dengan melakukan observasi terkait sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta, sehingga diketahui bahwa proses implementasi lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo belumlah maksimal, maka perlu dilakukan studi evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (konteks, input, proses, produk).

Implikasi:

Implikasi dalam penelitian ini yaitu diketahuinya berbagai nilai-nilai karakter positif siswa yang semakin kuat dan terbentuk dengan adanya lima hari sekolah sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.²¹ Oleh karena itu, untuk lebih memperjelas metode penelitian yang digunakan, maka dalam penelitian ini akan diuraikan berbagai hal-hal penting berikut:

1. Jenis Penelitian

Studi evaluatif sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta ini termasuk penelitian kualitatif evaluatif. Menurut Norman K.

²¹Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Avyrous, 2000), hlm.1.

Denzin, Yvonna S. Lincoln, dalam bukunya yang berjudul “*The Sage Handbook of Qualitative Research*”, bahwa evaluasi program, tentu saja, merupakan tempat utama bagi penelitian kualitatif.²² penelitian evaluasi ini biasanya berfokus pada sistem sekolah atau sekolah tertentu, dalam hal ini hasilnya tidak di maksudkan untuk digeneralisasi.²³ Alasan lain peneliti memilih metode penelitian tersebut adalah bahwa peneliti lebih berfokus pada sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta. Adapun model yang dipakai yaitu dengan menggunakan model CIPP (*context evaluation, input evaluation, process evaluation, and product evaluation*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

2. Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek atau fokus kajian dalam penelitian ini adalah sistem lima hari sekolah dan karakter siswa SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta. Adapun sumber datanya yaitu orang yang memberikan informasi atau informan yang memiliki kapasitas memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek (situasi sosial yang diteliti).²⁴ Peneliti mengambil sampel di kelas IV dengan alasan bahwa kelas IV telah

²²Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), hlm. 2.

²³John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 22.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 56.

satu semester berjalan menerapkan system lima hari sekolah, jumlah siswa kelas IV lebih banyak dibandingkan kelas III, secara perkembangannya, siswa kelas IV sudah mampu berfikir kritis, sehingga mampu memberikan sudut pandang berfikir terkait diterapkannya lima hari sekolah. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu semua subjek yang darinya dapat diperoleh data. Adapun yang termasuk sumber data primer yaitu sebagai berikut:

- 1) Pimpinan dan sekaligus pengelola sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.
- 2) Tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat dalam program kegiatan lima hari sekolah SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.
- 3) Siswa SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.
- 4) Orang tua/wali siswa yang menyekolahkan atau mengikutkan anaknya pada SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta sebagai tempat/lembaga sekolah yang di dalamnya terdapat sistem lima hari sekolah.
- 5) Masyarakat sekitar, yang sehari-hari berkontak langsung dengan pihak sekolah, ibu kantin dan penjaga sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa hasil penelitian yang

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 300.

berkaitan, karya ilmiah, buku, jurnal dan artikel yang relevan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem lima hari sekolah terhadap karakter siswa, baik berkaitan dengan kenyamanan, pemenuhan kebutuhan dan kepentingan siswa, kurikulum, kompetensi guru/pendidik, sarana prasarana sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran terkait kognitif, sikap dan perilaku siswa yang berkaitan dengan nilai-nilai, aktivitas keseharian siswa di sekolah maupun di luar jam sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan–seni mengajukan pertanyaan dan menyimak. Wawancara memberikan informasi yang bermanfaat tentang pengalaman nyata berikut makna-maknanya.²⁶ Adapun bentuk wawancaranya yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana pewawancara menggunakan atau mempersiapkan daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru atau wali kelas, dan siswa-siswi terkait sistem lima hari sekolah (minat siswa, proses implementasi, maupun dampak bagi karakter siswa).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik

²⁶Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), hlm. 295.

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁷ Peneliti menggali data melalui dokumentasi visi dan misi sekolah, tata tertib sekolah, kalender akademik, desain pengembangan kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, serta dokumentasi pendukung lain yang menunjukkan adanya pendidikan karakter di sekolah.

d. Kuesioner (*Angket*)

Kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh seluruh responden. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan (*statement*) tertutup, yakni daftar pernyataan yang telah disertakan beberapa alternatif jawaban, sehingga seluruh responden hanya memilih jawaban sesuai dengan realitas yang dialaminya. Dalam penyusunan daftar kuesioner, peneliti menggunakan format “skala likert”, yakni responden diminta memilih salah satu alternatif jawaban mulai dari tingkat sangat setuju (SS), setuju (S), netral, tidak setuju (TS) sampai sangat tidak setuju (STS) terhadap suatu pernyataan yang meminta persetujuan responden.²⁸ Skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada penilai asal penggunaannya konsisten.²⁹ Kuesioner peneliti ini menggunakan lima pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 221.

²⁸Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 170.

²⁹Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madan, 2012), hlm. 127.

Tabel 1.1 Skala Likert

Pilihan	Indikator Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuesioner ini sebagai data pendukung dalam penelitian ini, dimana instrumen kuesioner membantu untuk mengetahui minat atau sikap siswa yang mana akan didistribusikan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi evaluatif ini adalah diskripsi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan mulai dari merumuskan masalah sampai pembuatan laporan dengan arti kata sepanjang studi evaluatif berjalan. Sehingga analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas/datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari tiga komponen yang saling keterkaitan meliputi:³⁰

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)
- b. *Data Display* (Penyajian Data)
- c. *Conclusion Drawing* (Pengarikan Kesimpulan)

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 91.

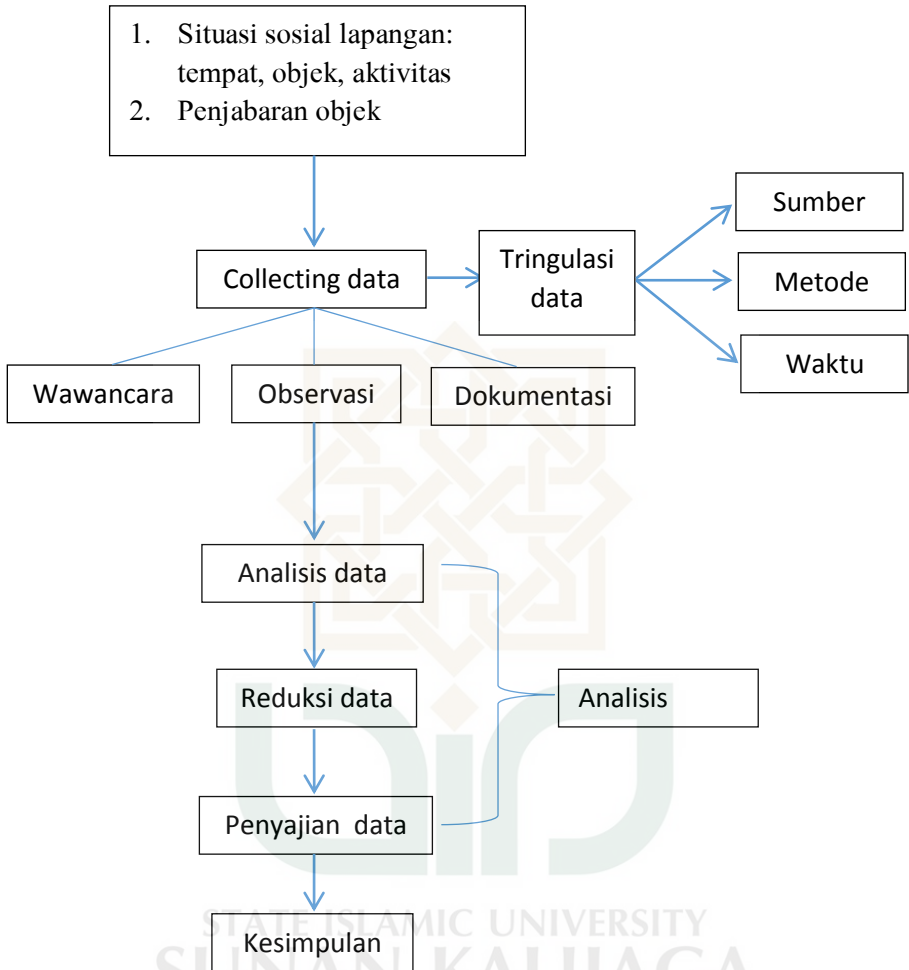
Baik reduksi data, display/penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan sesuatu yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data yang diikat satu kegiatan analisis.

5. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³¹ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti menggumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pada trianggulasi teknik, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara tersruktur dan dokumentasi. Sementara, trianggulasi sumber yaitu dengan mendapatkan data dari sumber penelitian yang terkait, baik kepala sekolah, guru kelas, orang tua siswa, dan siswa yang bersangkutan.

Berbagai uraian diatas terkait metode penelitian, maka terbentuklah sebuah pola desain penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1.2. sebagai berikut:

³¹Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 242.

Gambar 1.2. Desain Penelitian

Gambar 1.2. Desain Penelitian Studi Evaluatif Sistem Lima Hari Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian tesis ini agar lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka peneliti memberikan gambaran pembahasan

yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua merupakan bab yang akan menyajikan teori-teori terkait dengan penelitian, meliputi: kajian konseptual tentang studi evaluatif, sistem lima hari sekolah, dan penguatan pendidikan karakter.
3. Bab ketiga merupakan gambaran umum SDN Balirejo Muja Muju, terdiri dari sejarah berdirinya, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta program kegiatan lima hari sekolah.
4. Bab keempat menguraikan tentang analisa hasil penelitian mengenai alasan penerapan sistem lima hari sekolah, implementasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan karakter siswa, serta hasil evaluasi model CIPP (konteks, input, proses dan produk) pada sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa.
5. Bab kelima berisi kesimpulan dan saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian serta temuan dalam bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta melingkupi aspek kebutuhan yang terdiri dari pentingnya pengembangan siswa dalam kegiatan keagamaan dan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki, begitupun kebutuhan sekolah dalam mengupayakan sarana dan prasarana yang ada khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekolah, perlunya peranan orang tua siswa dalam proses pendidikan anak di sekolah, latar belakang sosial budaya yang mendukung diterapkannya lima hari sekolah, sehingga layak di selenggarakannya sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta.
2. Implementasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa dalam kegiatan pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan baik. Terbukti dengan merealisasikan kegiatan seperti shalat dhuha, dzuhur berjamaah, budaya malu dan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), budaya literasi, kegiatan ketertiban dan kegiatan ekstrakurikuler yang dibiasakan oleh siswa, begitupun adanya evaluasi yang selalu dilakukan oleh pihak sekolah baik melalui rapat bulanan, semesteran, sehingga dari kegiatan tindak lanjut inilah yang berpengaruh pada semakin terciptanya kerjasama maupun pola hubungan yang baik antara

pihak sekolah dengan orang tua siswa, khususnya dalam membentuk karakter siswa melalui sistem lima hari sekolah, sehingga dalam evaluasi proses termasuk dalam kategori baik.

3. Hasil evaluasi sistem lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa dengan model CIPP diperoleh kesimpulan; (1) Konteks:

Terdapatnya kelayakan diterapkannya sistem lima hari sekolah yang dilihat dari sub komponen; pengembangan siswa, kebutuhan sekolah, orang tua, sosial budaya, sehingga dalam kategori layak/baik. (2) Input: dilihat dari kapasitas guru/pendidik, minat belajar siswa, kurikulum serta sarana prasarana sekolah sudah sesuai dan memadai, sehingga menunjang diterapkannya sistem lima hari sekolah, maka evaluasi input dalam kategori baik. (3) Proses: terealisasinya berbagai kegiatan penguatan pendidikan karakter siswa melalui system lima hari sekolah, begitupun kegiatan evaluasi yang dilakukan pihak sekolah menunjukkan tidak aadanya penyimpangan karakter yang dilakukan siswa, sehingga evaluasi proses dalam kategori baik. (4) Produk: terbentuknya karakter siswa diantaranya; disiplin, religius, tanggung jawab, gemar membaca, santun, peduli lingkungan, kepedulian sosial, dan kompetitif, sehingga evaluasi produk termasuk dalam kategori positif/berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Pihak sekolah SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta agar senantiasa meningkatkan kualitas pendidikannya melalui kerjasama

dengan melibatkan orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara utuh dan menyeluruh.

2. Pihak sekolah haruslah memperhatikan hal-hal penting terkait kebutuhan dan kepentingan siswa di usia perkembangannya, sehingga sekolah mampu menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa, baik akademik maupun non akademik sehingga siswa merasa lebih di hargai dan terbentuklah identitas diri siswa sesuai kepribadian dan karakter yang baik.
3. mengoptimalkan sarana dan prasana sekolah dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan kearah yang lebih baik.
4. Kepada seluruh pembaca tesis ini, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan, guna melakukan perbaikan penelitian dimasa mendatang. Ibarat merangkai kata demi sebuah hasil karya, maka berilah saran untuk kebaikan bersama. Semoga melalui hasil karya ini dapat memberikan kemanfaatan kepada sesama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Abdul Hafizh, M. Nur, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Abdullah Idi dan Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Ardy Wiyani, Novan, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arikunto Suharsimi & Abdul Jabar Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- _____, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Bakran, Hamdani, Adz-Dzakiy, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Mengembangkan Potensi Robbani Melalui Peningkatan Kesehatan Rohani*, Yogyakarta: Al-Manar, 2008.
- Benninga, Jacques S. dkk, *Hubungan implementasi pendidikan karakter dan prestasi akademik di sekolah dasar*”, dalam jurnal pendidikan karakter, 1 (1), 12 September, 2003.
- Borba, Michele, *Membangun Kecerdasan Moral Tujuh Kebijakan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Coles, Robert, *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

- Denzin K. Norman, Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Bagian Pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.
- Dewi, Kusuma Rahayu, *Studi Analisis Kebijakan*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Echols John M. & Shadily Hassan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Faradina Nindya, “*Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SDIT Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*”, *Jurnal Hanata Widya*, FIP UNY, Volume 6 Nomor 8, 2017.
- Fathorrahman Z, “*Manajemen Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiy Al-In’am Banjar Timur Gapura Sumenep*”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Fuad, Nurhattati, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hergenhahn, B,R & Olson H. Matthew, *Theories Of Learning*, Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Hidayatullah, M. Furqon, *Guru Sejati; Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.
- Hurlock, B. Elizabeth, *Psikologi Perkembangan; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Joeseof Daed, Sutowo Pontjo, *Nilai Keindonesiaan; Tiada Bangsa Besar Tanpa Budaya Kokoh*, Jakarta: Kompas Media, 2017.

- Kementrian Pendidikan Nasional, *Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangun karakter Bangsa 2010-2025*, Jakarta: Puskur, 2010.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa; Pedoman Sekolah*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010.
- Koesoema, A Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- _____, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- _____, *Strategi Pendidikan Karakter: Revolusi Mental dalam Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Kusmargana, H. Jatmika, *Hampir Seluruh SD dan SMP Yogyakarta Terapkan Full Day School*, Diakses pada 18 Januari 2018 melalui [http:// www.cendananews.com](http://www.cendananews.com).
- Lickona, Thomas, *Character Matters (Persoalan Karakter)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- _____, *Educating for Character: how Our Schools Can Teach Respect and Responssibility*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- _____, *Pendidikan Karakter Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- Menkokesra, *18 Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Sebagai Salah Satu Antisipasi Tawuran Pelajar*, <http://www.menkokesra.go.id/content/18-nilai-pendidikan-karakter-bangsa-sebagai-salah-satu-antisipasi-tawuran-pelajar>, diakses pada tanggal 17 Januari 2018.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Mujayanah Siti, *“Sistem Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Muh Pakel Yogyakarta”*, Tesis, Program Studi

Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Mukhtar dan Widodo Erna, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrous, 2000.

Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.

Mulyasa E, *Revolusi Mental Dalam Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011.

Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Ormrod, Jeanne Ellis, *Educational Psychology developing Learners*, Bandung: Erlangga, 2009.

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017

Perpres Nomor 87 Tahun 2017

Purwakia Hasan, B. Aliah, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

Purwo, Suciati, "Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar", dalam Jurnal Dewantara, STIKIP PGRI Trenggalek, Volume 3 nomor 1, Maret 2017.

Rokhman Fathur, dkk, *Pendidikan Karakter untuk Generasi Emas 2045 (Bangunan Karakter Nasional untuk Tahun Emas Indonesia)*, Jurnal Social and Behavioral Sciences 141, 2014.

Sagala, Saiful, *Etika dan Moralitas Peluang dan Tantangan*, Jakarta: Kencana, 2013.

Salkind, J. Neil, *Teori-teori Perkembangan Manusia*, Bandung: Nusa Media, 2009.

Sani Abdullah, Ridwan, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- , *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Santrock, W. John, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Schrader, Josef, *Perbandingan internasional kebijakan pendidikan dasar*, spingger, edisi 2/2016.
- Schunk, H. Dale, *Learning Theories An Educational Perspective*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sismanto, Menakar Kapitalisasi *Fullday School* dengan alamat <http://mkpd.wordpress.com>. diunduh Januari 2018.
- Slavin, E. Robert, *Educational Psychology: Theory and Practice*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Stronge, H. James dkk, *Kualitas Kepala Sekolah yang Efektif*, diterjemahkan Siti Mahyuni, Jakarta: Indeks, 2013.
- Sudiarja A, *Pendidikan dalam Tantangan Zaman*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi, *Evaluatif Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madan, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.

- Swastika, I Nyoman, "*Studi Evaluatif Pelaksanaan Program Pendidikan Budi Pekerti di SMK Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*". Tesis Program Pascasarjana Undiksha Singaraja, 2012.
- Tayibnaxis, Yusuf Farida, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tilaar H.A.R., & Nugroho Riant, *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 30.
- Tilaar H.A.R., *Pedagogik teoritis untuk Indonesia*, Jakarta: Kompas Media, 2015.
- _____, *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2017.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- www.Bankdata.kpai.go.id, *Kasus Penyimpangan pada Anak*, diakses pada tanggal 16 Januari 2018.
- www.id.undp.org, *Penyimpangan Seksual di Indonesia 2014*, di akses pada tanggal 16 Januari 2018.
- www.kemdikbud.go.id, *Bahan PPK Kemdikbud RI*, di akses pada tanggal 23 Januari 2018.
- www.kemdikbud.go.id, *Bahan PPK Kemdikbud RI*, di akses pada tanggal 24 Januari 2018.
- www.kompas.com Kasus Narkoba 2016, di akses pada tanggal 16 Januari 2017.
- www.kpai.go.id. di akses pada tanggal 16 Januari 2018.
- www.republika.co.id, *Yogyakarta tak Ubah Kebijakan Lima Hari Sekolah*, diakses pada tanggal 29 Januari, 2018.
- Zaenuri Ahmad, *Studi Evaluatif Sistem Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Islam Terpadu Abu Bakar*

Yogyakarta, tesis Program Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis, serta visi dan misi SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta
2. Keadaan kepala sekolah, komite sekolah, guru, siswa dan karyawan di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta
3. Kondisi pembelajaran SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta
4. Proses interaksi sosial siswa dengan pihak sekolah SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta
5. Sarana dan prasarana pendidikan SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara Bagi Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?
2. Apa saja visi dan misi sekolah SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?
3. Bagaimana perkembangan siswa dengan adanya sistem lima hari sekolah dalam praktik penyelenggaraan pendidikan di SDB Balirejo Muja Muju Yogyakarta?
4. Apa yang membedakan dari adanya sistem lima hari sekolah dengan model penyelenggaraan pendidikan sebelumnya?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?

C. Pedoman Wawancara Bagi Guru

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa dalam sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju?

2. Bagaimana bentuk kerjasama guru atau walikelas dengan orang tua siswa?
3. Kurikulum apa yang dipakai sekolah?, seperti apa keterkaitan dengan pembentukan karakter siswa?
4. Seperti apa guru mengajarkan karakter kepada para siswa?
5. Bagaimana indikator guru dalam mengukur keberhasilan pembentukan karakter siswa, baik pengetahuan, sikap, dan tindakan pengamalan nilai-nilai karakter baik di sekolah maupun diluar sekolah?

D. Pedoman Wawancara Bagi Siswa

1. Menurut kamu lebih suka enam hari sekolah atau lima hari sekolah?
2. Apakah dengan sistem lima hari sekolah siswa merasa nyaman dan tidak terbebani?
3. Kegiatan apa yang menurut adek menarik yang dilaksanakan dari adanya sistem lima hari sekolah di sekolah?
4. Ketika libur aktivitas seperti apa yang siswa lakukan dengan keluarga?
5. Bagaimana respon guru ketika mengajar di kelas khususnya terkait dengan pembentukan karakter siswa?

E. Pedoman Wawancara Bagi Wali Murid

1. Menurut Bapak/Ibu apakah sekolah telah membiasakan karakter baik kepada siswanya?
2. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap adanya program penguatan pendidikan karakter bagi siswa?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mengawasi dan menjaga perilaku anak dirumah?

4. Bagaimana interaksi atau kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan wali murid terkait pembentukan karakter siswa?
5. Apakah ada masalah terkait interaksi dengan pihak sekolah?



ANGKET KARAKTER SISWA

INSTRUMENT PERTANYAAN

IDENTITAS

Kelas:..... Nomor Absen:..... Nama:.....

PENGANTAR

Mohon para siswa memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaan serta kebiasaan para siswa. Jawaban para siswa akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan memberikan resiko apapun bagi para siswa. Jawaban jujur para siswa akan menjadi data yang sangat berharga dalam penelitian ini. Terimakasih. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda benar dan sesuai dengan pikiran, perasaan, dan kebiasaan para siswa!

1. Bagaimana respons anda tentang kebijakan 5 hari sekolah?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Bagaimana minat anda dengan pendidikan 5 hari sekolah?
 - a. Berminat sekali
 - b. Berminat
 - c. Biasa saja
 - d. Kurang minat
 - e. Tidak minat
3. Apakah anda merasa nyaman dan senang ketika 5 hari sekolah?
 - a. Nyaman sekali
 - b. Nyaman
 - c. Cukup nyaman

- d. Kurang nyaman
 - e. Tidak nyaman
4. Apakah jam istirahat anda terpenuhi dan sesuai kebutuhan anda ketika pelaksanaan pembelajaran di sekolah?
 - a. Sangat terpenuhi
 - b. Terpenuhi
 - c. Cukup terpenuhi
 - d. Kurang terpenuhi
 - e. Tidak terpenuhi
 5. Apakah anda memanfaatkan waktu libur 2 hari (sabtu & minggu) untuk belajar, membantu orang tua dan kegiatan positif lain?
 - a. Sangat memanfaatkan
 - b. Memanfaatkan
 - c. Cukup memanfaatkan
 - d. Kurang memanfaatkan
 - e. Tidak memanfaatkan
 6. Bagaimana menurut anda dengan sarana dan prasarana di sekolah?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
 7. Apakah sarana dan prasarana sekolah membantu anda dalam proses pembelajaran?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu

- d. Kurang membaantu
 - e. Tidak membantu
8. Apakah sekolah menyediakan ekstra/program keterampilan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa?
- a. Sangat menyediakan
 - b. Menyediakan
 - c. Cukup menyediakan
 - d. Kurang menyediakan
 - e. Tidak menyediakan
9. Bagaimana minat anda terhadap pelajaran yang memberikan contoh karakter yang baik kepada siswa?
- a. Berminat sekali
 - b. Berminat
 - c. Cukup minat
 - d. Kurang minat
 - e. Tidak minat
10. Apakah dalam pembelajaran di sekolah, guru mengaitkan dengan sikap, karakter/akhlak mulia? Seberapa sering?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Kurang
 - e. Tidak ada
11. Apakah saat pembelajaran guru memberikan contoh yang baik dan mengajak siswa untuk selalu berbuat baik?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah guru memberikan arahan kepada siswa untuk menghormati, sopan santun, rajin, mandiri, dan tidak menyontek ?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah pembelajaran di sekolah dapat membantu merubah dan memotivasi perilaku anda?
- a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
14. Apakah pembelajaran pendidikan agama yang anda peroleh di sekolah dapat menggugah anda untuk bersikap saling menghargai, tolong menolong dan percaya diri ?
- a. Sangat menggugah
 - b. Menggugah
 - c. Cukup menggugah
 - d. Kurang menggugah
 - e. Tidak menggugah
15. Apakah orang tua anda sering menanyakan tentang proses pembelajaran di sekolah?
- a. Sangat sering

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah
 - e. Tidak pernah
16. Bagaimana sikap anda jika melihat teman anda sedang bertengkar dengan orang lain?
- a. Melerai
 - b. Biasa saja
 - c. Membiarkan
 - d. Acuh tak acuh
 - e. Adu domba
17. Jika ada teman yang berselisih/berkelahi, apa yang anda lakukan?
- a. Mendamaikan
 - b. Mencari teman
 - c. Membiarkannya
 - d. Pura-pura tidak tahu
 - e. Tidak peduli
18. Siapakah yang anda pilih jika ada pemilihan ketua kelas?
- a. Teman kompeten dan akhlak baik
 - b. Teman cerdas dan juara kelas
 - c. Teman geng
 - d. Memilih acak
 - e. Tidak memilih
19. Apakah anda setuju jika ada peraturan tentang kebersihan lingkungan sekolah?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju

- d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
20. Apakah anda setuju jika ada teman yang melanggar peraturan sekolah akan dikenakan sanksi yang tegas?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju



Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?

SDN Balirejo saat itu belumlah menjadi tempat belajar yang nyaman bagi siswa, kondisi ruangan kelas yang bocor jika hujan turun, tidak tersedianya kantor untuk guru, di tambah belum tersedianya sarana prasarana sekolah, membuat SD Negeri Balirejo Muja Muju saat itu hampir menghentikan atau gulung tikar lembaga tersebut. Namun berjalannya waktu dan kontribusi dari beberapa pihak dalam pembangunan sekolah, sehingga bisa dirasakan kemajuan yang sangat pesat bila menengok SDN Balirejo yang sekarang ini.

2. Apa tujuan yang diharapkan adanya sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?

Pertama: Memberikan pengawasan terhadap siswa terutama terkait karakter siswa dengan melakukan pengkondisian atau kontrol keseharian siswa di sekolah agar memiliki pembiasaan hidup yang baik. Kedua: Menyeimbangkan materi-materi agama dengan materi umum sebagai bekal pengetahuan yang harus di miliki siswa berlandaskan iman dan taqwa dengan menjunjung tinggi ajaran agama dan budaya luhur bangsa. Ketiga: Pembentukan kejiwaan, mental yang sehat, di sertai moral siswa melalui pengembangan keterampilan sesuai bakat dan minat siswa agar terbentuk kepribadian yang utuh.

3. Bagaimana perkembangan siswa dengan adanya sistem lima hari sekolah dalam praktik penyelenggaraan pendidikan di SDB Balirejo Muja Muju Yogyakarta?

Perkembangan siswa baik, secara psikis dan mental juga tidak begitu mengalami perubahan yang mengkhawatirkan, agaknya siswa malah

terlihat senang, pulang sekolahnya lama tetapi merasa senang dengan adanya ekstra.

4. Apa yang membedakan dari adanya sistem lima hari sekolah dengan model penyelenggaraan pendidikan sebelumnya?

Yang jelas pelaksanaan hari sekolah menjadi lima hari saja, adanya pengembangan kurikulum, kegiatan shalat dhuha, dzuhur berjamaah dilakukan di sekolah dan di pantau oleh guru.

5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta?

Kondisi sarana dan prasarana sebenarnya sudah baik dan lengkap, namun beberapa hanya kurang optimal pada pemanfaatannya saja, ruang olahraga juga kurang leluasa, karena terbatasnya luas tanah sekolah.



Hasil Wawancara dengan Bu Sriyatmi (Walikelas: Kelas IV)

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa dalam sistem lima hari sekolah di SDN Balirejo Muja Muju?

Pembentukan karakter siswa tidak hanya dilakukan saat pembelajaran/mata pelajaran tertentu saja, tetapi dengan diterapkannya sistem lima hari sekolah banyak pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan siswa di dalam sekolah, seperti pembiasaan ibadah sehari-hari, kegiatan literasi dan kegiatan-kegiatan positif lain.

2. Bagaimana bentuk kerjasama guru atau walikelas dengan orang tua siswa?

Kerjasama dilakukan melalui peguyuban sekolah baik dari orang tua siswa, maupun komunikasi antara kepala sekolah dengan guru/tenaga pendidik lainnya.

3. Kurikulum apa yang dipakai sekolah?, seperti apa keterkaitan dengan pembentukan karakter siswa?

Untuk kelas I-V menggunakan kurikulum K13, namun untuk kelas VI menggunakan KTSP. Adapun keterkaitan karakter, keduanya terdapat muatan nilai-nilai karakter, yang membedakan hanyalah penyusunan rencana pembelajaran.

4. Seperti apa guru mengajarkan karakter kepada para siswa?

Sebenarnya terkait karakter memang tidak ada mata pelajaran khusus, namun secara umum guru selalu memberikan nilai-nilai karakter kepada siswanya melalui nasehat, nilai-nilai baik, memberi teladan pada siswa, dan tidak sungkan/segam mengingatkan siswa yang belum sesuai akhlak yang baik.

5. Bagaimana indikator guru dalam mengukur keberhasilan pembentukan karakter siswa, baik pengetahuan, sikap, dan tindakan pengamalan nilai-nilai karakter baik di sekolah maupun diluar sekolah? Keberhasilan terkait karakter siswa dapat di amati dari perilaku sehari-hari siswa di sekolah, seperti tugas-tugas yang diberikan, kesopanan, ketertiban, kerajinan dan lain-laain. Semua juga tercover pada rapot siswa yang dinilai setiap guru.



PANDUAN PENGUMPULAN DATA SISTEM LIMA HARI SEKOLAH

No	Aspek yang Diteliti	Wawancara				Obsv.	Dokumen
		Kepsek	Guru	Orang Tua	Siswa		
1	Perencanaan lima hari sekolah	✓	✓		✓		
	a. Kebijakan sekolah dalam implementasi lima hari sekolah	✓	✓	✓			
	b. Kesiapan sekolah dalam implementasi lima hari sekolah	✓	✓				
	c. Anggaran untuk implementasi lima hari sekolah	✓					
	d. Sarana prasarana untuk implementasi lima hari sekolah	✓	✓			Cek kondisi sarpras dan Pemanfaatannya	Gambar foto sarpras sekolah
e. Kurikulum lima hari sekolah	✓	✓			Pembelajaran kelas I-V (K.13) &	Foto pengembangan kurikulum sekolah &	

No	Aspek yang Diteliti	Wawancara			Obsv.	Dokumen
		Kepsek	Guru	Orang Tua		
2	Pelaksanaan lima hari sekolah	√	√		√	RPP Pengamatan siswa di sekolah
	a. Proses pembelajaran		√	√	√	
	b. Pembagian waktu	√	√		√	Jadwal Pelajaran & Kalender
	1) Belajar		√		√	
	2) KBM	√	√		√	
	3) Istirahat				√	Pengamatan aktivitas siswa saat jam istirahat
	4) Kegiatan ekstrakurikuler		√	√		Dok. kegiatan
No	Aspek yang Diteliti	Wawancara			Obsv.	Dokumen
3	c. Pendampingan	√	√			
	d. Pelaporan	√	√			
3	Evaluasi	√	√	√		
	a. Supervisi keterlaksanaan	√				

**INSTRUMEN OBSERVASI IMPLEMENTASI
NILAI KARAKTER SISWA**

No	Aspek	Ragam/Situasi yang diamati	Kegiatan/Keterangan
1.	Kedisiplinan	Ketika jam masuk sekolah Ketika jam olahraga Ketika ekstrakurikuler	Pengamatan aktivitas keseharian siswa
2.	Religiusitas	Berdoa sebelum melakukan sesuatu Shalat di musholla. kegiatan TPA.	Kegiatan keagamaan siswa
3.	Kebangsaan	Pelaksanaan upacara	Upacara
4.	Tanggung jawab	Ketika ada tugas/pr Jadwal piket kebersihan kelas.	Piket kelas

5.	Kompetitif	Berbagai ekstra yang diikuti siswa	Kegiatan ekstra siswa, hasil karya siswa,
6.	Literasi/Gemar Membaca	Jadwal kunjung perpustakaan Kondisi perpustakaan ketika jam istirahat Datangnya mobil literasi	Literasi Siswa
7.	Peduli Lingkungan	Kondisi kebersihan kelas Kondisi halaman sekolah Kondisi dinding/tembok sekolah Kondisi kamar mandi	Perilaku sehari-hari siswa
8.	Kepedulian Sosial	Ketika ada teman yang sakit Ketika mendengar	Jika ada musibah Iuran Kelas

		kabar bencana Melayat ke keluarga yang meninggal	
9.	Kesopanan	Ketika berbicara Ketika bertemu guru Ketika ada tamu	Sopan santun ketika ada tamu dari luar

PANDUAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER SISWA DI SDN
BALIREJO
MUJA-MUJU YOGYAKARTA
(Dokumentasi Nilai-nilai Karakter)

No	Aspek	Indikator	Dokumen
1.	Kedisiplinan	Datang kesekolah tepat waktu Taat tata tertib sekolah Mengerjakan tugas tepat waktu.	Catatan Guru BK Catatan guru mapel & BK
2.	Religiusitas	Berdoa sebelum pembelajaran di mulai. Melaksanakan shalat. Mengikuti TPA.	Jadwal shalat, dokumen kegiatan keagamaan
3.	Kebangsaan	Mengikuti upacara tertib dan hikmat.	Foto kegiatan upacara
4.	Tanggung jawab	Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh. Melaksanakan jadwal piket kebersihan kelas.	Contoh laporan tugas

5.	Kompetitif	Aktif dalam berbagai eksra sekolah.	Foto Prestasi/piala siswa
6.	Literasi/Gemar Membaca	Rutin ke perpustakaan saat jadwal kunjung Membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat.	Data kunjungan perpustakaan & foto kegiatan literasi
7.	Peduli Lingkungan	Partisipasi aktif dalam kebersihan kelas Membuang sampah bekas makanan pada tempat sampah Mengambil sampah yang berserakan di halaman sekolah	Lomba kebersihan kelas
8.	Kepedulian Sosial	Menjenguk teman yang sakit Beramal melalui kotak beramal di sekolah Meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa	Foto laporan kegiatan
9.	Kesopanan	Menghormati guru	Foto

		dengan senyum, sapa dan salam Berbahasa krama ketika berbicara	
--	--	---	--



JADWAL PELAJARAN SDN BALIREJO MUJA MUJU

JADWAL PELAJARAN SD NEGERI BALIREJO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN : 2017/2018											
JAM	WAKTU	KELAS I					KELAS II				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	07.00 - 07.15	Upacara	Das Pagi & Literasi	Apel & Das Pagi	Das Pagi & Literasi	Talenta	Upacara	Das Pagi & Literasi	Apel & Das Pagi	Das Pagi & Literasi	Talenta
I	07.15 - 07.50		OR	Agama	Tematik	Senam		OR	Agama	Tematik	Senam
II	07.50 - 08.25	Tematik	OR	Agama	Tematik	OR	Tematik	OR	Tematik	Tematik	Tematik
III	08.25 - 09.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	OR	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				
IV	09.15 - 09.50	Tematik	TPA	Tematik	Tematik	Tematik	B. Inggris	Tematik	Tematik	Tematik	OR
V	09.50 - 10.25	Tematik	TPA	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama	Tematik	OR
VI	10.25 - 11.00	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	TPA	Agama	Tematik	OR
VII	11.00 - 11.35	Agama	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik	Tematik	TPA	Agama	Tematik	Tematik
	11.35 - 12.35	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				
VIII	12.35 - 13.10	Seni Tari			B. Jawa		Seni Tari	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik
IX	13.10 - 13.45	Seni Tari					Seni Tari				
X	13.45 - 14.20						Seni Tari				

JAM	WAKTU	KELAS III					KELAS IV				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	07.00 - 07.15	Upacara	Das Pagi & Literasi	Apel & Das Pagi	Das Pagi & Literasi	Talenta	Upacara	Das Pagi & Literasi	Apel & Das Pagi	Das Pagi & Literasi	Talenta
I	07.15 - 07.50		Tematik	Tematik	Tematik	Senam		MTK	MTK	OR	Senam
II	07.50 - 08.25	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	MTK	Agama	MTK	OR	Tematik
III	08.25 - 09.00	Tematik	Tematik	OR	Tematik	Tematik	MTK	MTK	Tematik	OR	Tematik
	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				
IV	09.15 - 09.50	Tematik	TPA	OR	Tematik	Agama	Tematik	MTK	TPA	OR	Tematik
V	09.50 - 10.25	Tematik	TPA	OR	Tematik	Agama	Tematik	Tematik	TPA	Tematik	Tematik
VI	10.25 - 11.00	Seni Tari	Agama	Tematik	OR	Tematik	B. Inggris	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
VII	11.00 - 11.35	Seni Tari	Agama	Tematik	B. Jawa	Tematik	B. Inggris	Tematik	Tematik	Agama	Tematik
	11.35 - 12.35	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				
VIII	12.35 - 13.10	B. Inggris	Tematik	Tematik	B. Jawa		Batik	Tematik	Tematik	Agama	
IX	13.10 - 13.45	B. Inggris	Tematik	Tematik			Batik	B. Jawa	Silat	Tematik	
X	13.45 - 14.20							B. Jawa	Silat	Tematik	

JAM	WAKTU	KELAS V					KELAS VI				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	07.00 - 07.15	Upacara	Das Pagi & Literasi	Apel & Das Pagi	Das Pagi & Literasi	Talenta	Upacara	Das Pagi & Literasi	Apel & Das Pagi	Das Pagi & Literasi	Talenta
I	07.15 - 07.50		MTK	MTK	MTK	Senam		MTK	IPA	Agama	Senam
II	07.50 - 08.25	OR	MTK	MTK	MTK	Agama	MTK	MTK	IPA	Agama	MTK
III	08.25 - 09.00	OR	Tematik	Tematik	Tematik	Agama	MTK	OR	IPA	B. Ind	MTK
	09.00 - 09.15	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				
IV	09.15 - 09.50	OR	B. Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	B. Ind	OR	B. Ind	B. Ind	SBK
V	09.50 - 10.25	OR	B. Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	B. Ind	OR	B. Ind	IPA	SBK
VI	10.25 - 11.00	Tematik	TPA	Tematik	Tematik	B. Inggris	PKn	OR	IPS	IPA	TPA
VII	11.00 - 11.35	Tematik	TPA	Agama	Tematik	B. Inggris	PKn	Agama	IPS	Batik	TPA
	11.35 - 12.35	ISTIRAHAT					ISTIRAHAT				
VIII	12.35 - 13.10	Tematik	Tematik	Agama	Tematik		SBK	Agama	SBK	Batik	
IX	13.10 - 13.45	Tematik	Tematik	Silat	Batik		B. Jawa	B. Inggris	Silat	IPS	
X	13.45 - 14.20	Tematik		Silat	Batik		B. Jawa	B. Inggris	Silat		

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Kepala Sekolah

Rubani, S.Pd
NIP. 19590212 198201 1 007

KALENDER AKADEMIK SDN BALIREJO MUJA MUJU YOGYAKARTA

KALENDER PENDIDIKAN SD NEGERI BALIREJO YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	8	15	22	29	
RABU	9	16	23	30	
KAMIS	10	17	24	31	
JUMAT	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26	

AHAD	3	10	17	24	
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	8	15	22	29	
SABTU	1	8	15	22	29

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	
SABTU	4	11	18	25	

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AHAD	7	14	21	28	
SENIN	8	15	22	29	
SELASA	9	16	23	30	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AHAD	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	8	15	22	29	
RABU	9	16	23	30	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

KETERANGAN

- 1-27 Juni s.d. 3 Juli 2017 Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
- 2-4 s.d. 15 Juli 2017 Hari-hari Kemerdekaan Indonesia
- 3-17 s.d. 19 Juli 2017 Lomba Pentas seni musik sekolah
- 4-11 Agustus 2017 HUT Kemerdekaan RI RI
- 5-17 Agustus 2017 Hari Bekerja Tanpa Henti Indonesia
- 6-15 Desember 2017 Penghargaan Idul Adha
- 7-4 September 2017 Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 8-25 s.d. 29 Sept. 2017 10-25 November 2017 Hari Guru Nasional
- 11-30 November 2017 Bakri Soesali
- 12-1 Desember 2017 Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
- 13-4 s.d. 8 Des 2017 Peringatan Antr Semester/ PMS
- 14-19 s.d. 15 Des 2017 Potensitas
- 15-15 Des 2017 Libur Semester Gasal
- 16-18 s.d. 30 Des 2017 Hari Natal 2017
- 17-25 Desember 2017 Tahun Baru 2018
- 18-18 Feb. 2018 Imlek
- 19-16 Feb. 2018 PMS
- 20-5 s.d. 9 Maret 2018 Ngepi
- 21-17/18 Maret Watalisa Almasih
- 22-30 Maret 2018 Isra Miraj Nabi Muhammad SAW 2018
- 23-13 April 2018 Peringatan Isra Miraj
- 24-20 April 2017 Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
- 25-1 Mei 2018 Usak BI, MTK dan IPA
- 26-2 Mei 2018 Kenakalan Isha Almasih
- 27-7 s.d. 9 Mei 2018 Ujian Sekolah Mapeki Lainnya
- 28-10 Mei 2018 Ujian Sekolah Mapeki Lainnya
- 29-10 s.d. 12 Mei 2018 Ujian Sekolah Mapeki Lainnya
- 30-14 s.d. 19 Mei 2018 PAT
- 31-22 s.d. 28 Mei 2018 PAT
- 32-29 Mei 2018 Hari Raya Waisak 2018
- 33-1 Juni 2018 Hari Kelahiran Pancasila
- 34-8 Juni 2018 Penemuan Rapor (Kenakalan Kelas)
- 35-15-16 Juni 2018 Idul Fitri
- 36-11 Juni s.d. 14 Juli 2018 Libur Idul Fitri dan Kenakalan Kelas

Yogyakarta, 15 Juni 2017
Kepala Sekolah

GAMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN

Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Budaya Literasi Sekolah untuk
Meningkatkan Minat Baca Siswa



Kegiatan Tilawah Al-Qur'an oleh Siswa di Mushola



Kegiatan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan YME



Kegiatan Rutinitas Upacara Bendera



Pembiasaan Berjabat Tangan Siswa Sebelum Masuk



Ekstrakurikuler Membatik dan Seni Tari Guna Membekali Keterampilan Siswa



Ekstrakurikuler Pramuka Guna Melatih Kemandirian
Siswa Keterampilan Siswa



Ekstrakurikuler Pencak Silat Guna Melatih Keterampilan,
Mental dan Psikis Siswa Siswa Keterampilan Siswa



Budaya Kebersihan dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)



SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 06 Februari 2018

Nomor : 074/1364/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Perizinan Kota Yogyakarta

Di
 YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
 Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Nomor : B-0221/Un.02/Magister/TU.00/01/2018,
 Tanggal : 31 Januari 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tesis

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: **"STUDI EVALUATIF SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM Penguatan Pendidikan Karakter SISWA DI SDN BALIREJO MUJAMUJU YOGYAKARTA** kepada:

Nama : ULIN NUHA
 NIM : 1620421017
 No. HP/Identitas : 085740656561/3319081008940003
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
 Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SDN Balirejo Muja-Muju Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 06 Februari 2018 s.d. 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH
DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI BALIREJO

Jl. Balirejo no. 28 Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta 55165. Telp : (0274-552911)
HOT LINE SMS SEKOLAH : 082226417197 E MAIL : sdnbalirejo@gmail.com
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusbani, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Balirejo Muju Muju Yogyakarta
Alamat : Jl. Balirejo No. 28 Umbulharjo Yogyakarta 55165

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ulin Nuha
NIM : 1620421017
Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas (GK)
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada lembaga yang saya pimpin dengan judul penelitian "Studi Evaluatif Sistem *Full Day School* dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SDN Balirejo Muja Muju Yogyakarta" terhitung sejak bulan Januari s.d. Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 21 Maret 2018

Kepala Sekolah



Rusbani, S.Pd.

NIP. 19590212 198201 1 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ulin Nuha
 TTL : Kudus, 10 Agustus 1994
 Alamat : Getassrabi, 10/05 Kec. Gebog, Kab. Kudus
 Nama Ayah : H.Masrukan
 Nama Ibu : Hj. Sumber Wati
 No HP : 085740656561
 Email : [ulin31875@gmail.Com](mailto:ulin31875@gmail.com)

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

No	Pendidikan	Tahun
1.	MI Nu Al- Hidayah Getassrabi, Gebog Kudus	2000-2006
2.	Mts Nu Al-Hidayah	2006-2009
3.	MAN 2 Kudus	2009-2012
4.	S1/UIN Walisongo Semarang	2012-2016
5.	S2/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016 - Sekarang

C. Pengalaman Organisasi :

No	Nama Organisasi	Tahun
1.	Racana UIN Walisongo Semarang	2012-2013
2.	TSC (Tarbiyah Sport Club)	2012-2016
3.	<i>House of Wisdom</i> (Rumah Kearifan)	2016 - Sekarang

D. Karya Ilmiah

Tahun	Judul Karya Ilmiah/ Penelitian	Ketua/Anggota
2017	Analisis Kebijakan Kurikulum 2013 SD/MI (Procciding)	Individu
2017	“Integrasi Sains dan Agama di SD Al-Madina Semarang” (Penelitian)	Anggota/Kontributor